

# LAPORAN PENELITIAN



## PENANGANAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL TANGKER (CLEARANCE IN DAN CLEARANCE OUT)

### **Pengusul :**

Drs. H. Yusuf Kursani, MM  
Akhmad Syahbudin, S.Th.I., M.Pd.I

**AKADEMI MARITIM NUSANTARA  
BANJARMASIN  
2017**

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	1
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian .....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Pengertian Pelabuhan .....	3
B. Prosedur Clearance In dan Clearance Out Kapal.....	5
C. Ship's Document (Sudjatmiko, 1985; 29) .....	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	8
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	8
B. Data dan Sumber Data.....	8
C. Teknik Analisis Data .....	9
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN.....	10
A. Anggaran Biaya .....	10
B. Jadwal Penelitian .....	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
A. Presedur Penyelesaian Dokumen Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal Tanker .....	11
1. Persiapan-Kedatangan Kapal Tanker.....	11
2. Kapal Tanker Tiba dan Bersandar .....	11
3. Persiapan Pembongkaran Muatan Bahan Bakar Minyak (BBM) .....	14
4. Prosedur Keberangkatan Kapal Tanker .....	15
5. KAPAL TANKER SIAP DIBERANGKATKAN) DAN MENINGGALKAN PELABUHAN 15	
B. KENALA-KENDALA DALAM PENYELESAIAN DOKUMEN CLEARANCE IN/OUT KAPAL TANKER.....	16
BAB VI PENUTUP.....	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN .....	19

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Untuk menangani pembongkaran bahan bakar minyak diperlukan sarana dan prasarana yang memadai seperti alur pelayaran, pelabuhan khusus yang digunakan untuk pembongkaran Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dilengkapi dengan kolam pelabuhan, sarana Navigasi agar kapal merapat dengan aman, selain itu juga dilengkapi dengan sarana peralatan pembongkaran yang memadai, serta didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil. Kapal tanker BBM dapat mengangkut dalam jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan angkutan lain, selain itu angkutan dengan menggunakan kapal lebih murah dan efisien dibanding dengan alat angkutan lain. Kapal Tanker Bahan Bakar Minyak (BBM) dapat melakukan aktivitasnya dipelabuhan diperlukan petugas perusuliaan pelayaran yang mampu melayani perizinan kapal untuk dapat bersandar di dermaga dan melakukan pekerjaan pembongkaran serta mengurus dokumen kapal agar dapat berlayar haruslah memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat syarat yang harus dipenuhi kapal tergantung kepada jenis, besarnya kapal, daerah pelayaran yang dilayari, jenis muatan yang diangkut, dan lain-lain.

Syarat pertama yang harus dipenuhi apabila kapal berlabuh atau berlayar adalah kapal harus layak laut (sea worthy), artinya kapal telah siap melakukan pekerjaan pemuatan dan pembongkaran, selanjutnya melakukan pelayaran dengan aman sampai ke pelabuhan tujuan dengan dokumen yang

menyertainya, dan dipelabuhan tujuan dapat melakukan pekerjaan pembongkaran atas muatan yang diangkutnya. Muatan (minyak tanah, premium, solar) dimuat dari pelabuhan Balikpapan maupun pelabuhan lain untuk mensuplay kebutuhan BBM di daerah Kal-Sel dan Kal-Teng Pemboligkaran muatan tersebut dilakukan PT. Pertamina Cabang Banjarmasin, serta melayani kedatangan dan keberangkatan kapal tanker dari pelabuhan khusus PT. Pertamina cabang Banjarmasin.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penyelesaian dokumen kedatangan dan keberangkatan kapal tanker (clearance in dan clearance out) pada PT. Pertamina Cabang Banjarmasin.
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyelesaian dokumen kedatangan dan keberangkatan (clearance in dan clearance out) kapal tanker pada PT Pertamina Cabang Banjarmasin.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan terampi dalam menangani penyelesaian dokumen kedatangan dan keberangkatan kapal tanker yang dilakukan oleh PT. Pertamina Cabang Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui dan terampil dalam menangani kendala-kendala yang dihadapi dalam penyelesaian dokumen kedatangan dan keberangkatan kapal tanker yang dilakukan oleh PT. Pertamina Cabang Banjarmasin.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

Secara langsung dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman di bidang pelayaran niaga dan operasi terminal pelabuhan khususnya dibagian penyelesaian dokumen kedatangan dan keberangkatan kapal tangker.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini secara tidak langsung dapat bantuan tenaga bagi perusahaan dalam menyelesaikan dokumen kedatangan dan keberangkatan kapal tanker pada PT. Pertamina Cabang Banjarmasin.

#### **3. Bagi Akademik**

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan bacaan (literature) bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian dimasa mendatang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Pelabuhan**

##### **1. Pelabuhan Khusus (Pelsus)**

Pelabuhan Khusus adalah pelabuhan yang dikelola oleh kepentingan sendiri, guna menunjang kegiatan tertentu antara lain kegiatan usaha di bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, kehutanan, perikanan, pariwisata, atau lainnya yang dalam pelaksanaan kegiatan usaha pokoknya memerlukan fasilitas.

Selanjutnya diterapkan dan diatur di dalam undang-undang no.21 tahun 1992, tanggal 17 September 1992 tentang pelayaran, peraturan No.62 tahun 2001 tanggal 17 September 2001 tentang kepelabuhanan dan keputusan Menteri Perhubungan No.Km.55 tahun 2002 tanggal 29 Agustus 2002 tentang pengelolaan pelabuhan khusus (Pelsus), bahwa untuk membangun dan mengoperasikan Pelsus harus mendapatkan izin dari pejabat pemerintah yang berwenang (pusat atau daerah), pembangunan dan pengoperasian Pelsus wajib berpedoman pada:

- a) Rencana induk pelabuhan
- b) Standar desain bangunan, alur. kolam dan peralatan pelabuhan
- c) Standar pelayaran fasilitas dan peralatan pelabuhan
- d) Keselamatan pelayaran
- e) Kelestarian lingkungan

Pengoperasian Pelsus dilakukan setelah memenuhi persyaratan antara lain:

- a)Keamanan, ketertiban dan keselanatan pelayaran
- b)Pengelolaan lingkungan
- c)Memiliki system dan prosedur pelayaran
- d)Tersedianya sumber daya manusia di bidang tehnis pengoperasian pelabuhan

Pengeloiaan Pelsus yang telah mendapat izin operasi dalam melaksanakan operasi Pelsus antara lain diwajibkan mentaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan di bidang kepelabuhanan, pelayaran serta kelestarian lingkungan. Pelanggaran terhadap kewajiban tersebut dapat dijatuhi sanksi berupa pencabutan izin operasi Pelsus oleh pejabat pemerintah yang berwenang (pusat atau daerah).

##### **2. Pelabuhan Khusus Migas**

Menurut majalah Warta Pertamina (2003 ; 42), untuk menunjang kegiatan usaha migas PT Pertamina (Persero) dan kontrak-kontrak kerja sama (KKS), sampai dengan tahun 2003 di wilayah NKRI telah dibangun dan dioperasikan sebanyak 124 Pelsus Migas dengan rincian yaitu PT. Pertamina (Persero) usaha hulu 6 lokasi, bidang pengelolaan usaha hilir 14 lokasi, bidang pemasaran dan niaga usalia hilir 93 lokasi, ship to ship

transper. Direktorat Hulu dan Direktorat Hiir 5b lokasi, dan kontrak KKS dibawah koordinasi badan pelaksanaan inigas 36 lokasi.

Jumlah sarana tambat pada Pelsus migas tersebut sebanyak 310 unit berupa dermaga/jetty termasuk buoy mouting dan covensional buoy mouting/multiple buoy mouting.

Kapasitas sarana tambat terbesar yang dikelola dan dioperasikan PT. Pertamina (Persero) saat ini adalah 250,000 DWT berupa single point mouting di Pelsus migas UP IV Cilacap (Izin operasi BXXVI-4157.72: Tanggal 25 September 1995). Sesuai kebutuhan perusahaan, untuk menunjang kegiatan pemasaran dan niaga usaha hilir. Pada tahun 2003 ini telah selesai di bangun dan akan segera dioperasikan satu Pelsus migas baru di Mentawai dan sedang dalam proses rencana pembangunan dan pengoperasian dua Pelsus migas baru di terminal transit utama Balonan dan Tuban (warta Pertamina, Nopember 2003, No.II / XXXVIII)

### 3. Muatan BBM (Bahan Bakar Minyak)

Minyak merupakan jenis barang tambang dalam bentuk gas cair biasanya diangkut dalam Deep Tank. Sebelum kegiatan pemuatan dan pembongkaran dimulai, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu (Istopo, 1976; 254):

- a) Tangki untuk Tank harus dipersiapkan terlebih dahulu
- b) Pemeriksaan dari pihak surveyor terhadap tank-tank yang telah ditentukan sesuai dengan sertifikat yang diberikan
- c) Pengukuran / pemeriksaan terhadap suhu sebelum pemuatan dan pembongkaran di atas kapal
- d) Pemantauan terhadap kadar suhu dari pihak pengirim (shipper)
- e) Sebelum kapal berangkat harus diadakan pemeriksaan ulang terhadap surat-surat /sertifikat kapal)
- f) Pemeriksaan terhadap fasilitas / peralatan untuk kegiatan bongkar muat bahan bakar tersebut

### 4. Tanker (Tanker Ship)

Tanker sebagai sarana angkutan bahan bakar minyak (BBM). Barang cair yang tidak dikapalkan dalam jumlah besar terdiri dari minyak bumi (*crude oil*) dan hasil penyulingannya dapat menggunakan kapal tanker. Secara umum dalam operasional pengangkutan dapat ditentukan oleh (Soekarsono, 1995; 150)

- a) Persyaratan kecepatan bongkar muat bahan bakar tersebut
- b) Kecepatan peralatan yang digunakan
- c) Faktor yang didasarkan atas alat-alat pemadam kebakaran
- d) Kapasitas alat
  - Stemam smotherreng (penggunaan pipa-pipa uap)
  - Koferdam (perlengkapan alat di tiap-tiap ujung pemuatan)
  - Pipa ventilasi
  - Pipa pemanas

## **B. Prosedur Clearance In dan Clearance Out Kapal**

Kapal dianggap tiba harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut (Radik Purba, 1997; 361):

- 1) Kapal telah mendapat izin dari pihak kepegawaian pelabuhan setempat, diantaranya pihak instansi KPLP, Bea Cukai, Imigrasi, Adpel, Dinas kesehatan (karantina) untuk memasuki pelabuhan yang bersangkutan
- 2) Kapal telah menandatangani jangkarnya dipelabuhan yang telah ditentukan
- 3) Kapal telah siap melakukan pekerjaan pemuatan ke kapal atau dalam palkah
- 4) Surat pernyataan siap sedia melakukan tugas (NOR) telah di sodorkan oleh Nakhoda

Agar kapal dapat memasuki pelabuhan dan berlabuh serta meninggalkan pelabuhan (in ward/out ward), maka kapal harus menunjukkan dokumen-dokumen sebagai berikut (Radik Purba, 1997,332 ):

- 1) Untuk Dokter Pelabuhan atau untuk Dinas Kesehatan Pelabuhan kapal harus menunjukkan dokumen-dokumen sebagai berikut :
  - a) Buku Kesehatan (Healt Book), yaitu buku kesehatan International (untuk kapal-kapal asing) dan buku kesehatan khusus Indonesia (Untuk kapal-kapal Indonesia).
  - b) Sertifikat bebas dari hama thypus (tikus) (Deraiting Certificate).
  - c) Kartu Vaksinasi atau buku kuning daripada nahkoda dan anak buah kapal.

Setelah semua dapat dipenuhi maka dokter pelabuhan memberikan surat izin memasuki pelabuhan (Clearance Inward), demikian juga sewaktu kapal akan meninggalkan pelabuhan (Clearance ourtward).

- 2) Untuk Syahbandar (Harbour Master) kapal harus menunjukkan dokumen-dokumen melalui pandu (pilot) sebagai berikut:
  - a) Setifikat Pendaftaran Kapal (certificate of Ship's Registry)
  - b) Sertifikat Garis Muat International (Interational Loadline Certificate)
  - c) c. Sertifikai Perlengkapan Keselamatan (Safety Equipment Certificate).
  - d) Sertifikat Radio danTelegrap Keselamatan (Safety Radio Telegraphy Certificate)
  - e) Kuitansi penerimaan bea mercusuar indonesia pada pelayanan yang terakhir (Indonesia Lightdues Reciept of Last Voyage)
  - f) Izin masuk dan keluar dari pelabuhan yang terakhir disinggahi (Last Port Clearace of Call).

Setelah semua dipenuhi, maka syahbandar memberikan surat izin memasuki pelabuhan (Clearance inward), demikian juga sewaktu meninggalkan pelabuhan (Clearance outward)

3) Untuk Direktorat Imigrasi, kapal menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a) Daftar barang-barang milik awak kapal atau buku pelaut (Article Seaman's Book).
- b) Daftar Nama Anak Buah Kapal (Crew List).

Setelah semua dipenuhi, maka Direktorat Imigrasi memberikan surat izin memasuki pelabuhan (Clearance inward), demikian juga sewaktu meninggalkan pelabuhan (Clearance outward)

4) Untuk Inspektorat Angkatan Laut (Navy Inspectorate), kapal menyerahkan buku laut (Navy Book).

Selain dokumen-dokumen yang disebutkan diatas, untuk pabean harus disediakan dokumen-dokumen sebagai berikut:

1. Kapal yang akan memasuki pelabuhan (Inward Vessel) harus menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - a. Daftar Perbekalan kapal (Store List).
  - b. Daftar Muatan masuk yang sah (Inward Cargo Manifest Signed).
  - c. Daftar Muatan Lanjutan (Trough Cargo Manifest).

Setelan dipenuhi, maka pabean memberikan surat izin unuik memasuki pelabuhan (Clearance inward).

2. kapal yang akan meninggalkan pelabuhan (out going vessel) harus menunjukkan dokumen Pemberitahuan Eksport Barang (PEB) yaitu dokumen eksport yang melindungi muatan/barang yang dimuat di pelabuhan Indonesia. Setelah dipenuhi maka pabean memberikan izin meninggalkan pelabuhan (Clearance outward).

### **C. Ship's Document (Sudjatmiko, 1985; 29)**

- a) Sertifikat tanda kebangsaan (*certificate of registry*) yaitu sertifikat yang menyatakan kebangsaan suatu kapal yang diberikan pemerintah/negara dimana kapal di daftarkan. Atas dasar pendaftaran ini kapal berhak mengibarkan bendera dari negara yang memberikan sertifikat bersangkutan berhak pula atas perlindungan hukum tertentu dari suatu negara tersebut.
- b) Sertifikat ukur (*meetbrief*) yaitu sertifikat atau surat ukur keterangan yang menyebutkan ukuran-ukuran terpenting dari kapal seperti ukuran panjang (*lengthover-all*), ukuran lebar dalam, draft (*droughi draf*), ukuran dari tiap-tiap palkah dan lain-lain.
- c) Sertifikat layak laut (*sea worthy certificate*) yaitu sertifikat yang menetapkan kelayak lautan kapal dalam berbagai fungsi alat-alat perlengkapan berlayar dan lain-lain.



- d) Sertifikat lambung timbul (*load line certificate*), yaitu sertifikat yang menetapkan lambung kapal yang boleh timbul di atas permukaan air laut minimum dan maksimum.
- e) Daftar anak buah kapal (*monsterrol, surat sijiil, crew list*), yaitu suatu daftar yang menerangkan tentang anak buah kapal lengkap dengan pangkat dan jabatannya masing-masing.
- f) Sertifikat keamanan radio (*radio safety certificate*), yaitu yang menetapkan bahwa kapal dilengkapi dengan pesawat penerima dan pemancar radio yang memenuhi syarat sesuai dengan kelas kapal yang bersangkutan
- g) Sertifikat kesenatan (*bill of health*), yaitu sertifikat keterangan yang dikeluarkan oleh dinas kesehatan pelabuhan yang menyatakan bahwa awak kapal bebas dari wabah penyakit dan kesehatan ABK dalam keadaan baik, surat ini diberikan setiap kali kapal hendak betolak dari sebuah pelabuhan.
- h) Sertifikat tikus (*deratting certificate*), yaitu sertifikat yang menyatakan bahwa kapal bebas dari hama tikus. Sertifikat ini diterbitkan setelah melakukan pengecekan seperlunya atau setelah melakukan penyemprotan pembasmi tikus (*fumigation*)

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan rangkaian proses pengumpulan yang sistematis serta analisis yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Sedangkan, metode penelitian (seringkali disebut metodologi) adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. (Irwan, 9:1995). Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu riset yang dilakukan melalui studi kasus dengan menginventarisir beberapa kasus yang berkaitan dengan topik penelitian.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. (Arifin, 140:2011).

Bentuk penelitian deskriptif merupakan suatu kegiatan penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, melukiskan dan mengungkapkan sebuah ide, pemikiran secara apa adanya. (Nawawi, 63:2007) Pendapat ini sejalan dengan pemikiran Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala dan keadaan. (Andi, 186:2012). Sehingga jenis penelitian deskriptif ini dipergunakan untuk menggambarkan, melukiskan dan mengungkapkan aktivitas yang terjadi pada PT. Pertamina Cabang Banjarmasin.

### **B. Data dan Sumber Data**

Untuk menjaga kualitas data yang dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini, maka sumber primer lebih diutamakan. Sumber data primer menurut Sugiyono (62:2009) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder yang merupakan sumber data pendukung adalah apa yang telah tersusun dalam bentuk dokumen dan dapat berupa buku-buku, jurnal dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian. (Sumadi, 85:1998)

Berangkat dari penelitian yang digunakan dalam penelusuran ilmiah ini bersifat normatif-lapangan, maka penyusun mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang fokus kajiannya searah dengan pokok bahasan, baik dari data primer maupun data sekunder. Data primer peneliti kumpulkan mengenai pada PT. Pertamina Cabang Banjarmasin, baik melalui website resmi, observasi, maupun wawancara kepada pihak terkait. Adapun data sekunder penulis kumpulkan dari berbagai literatur.

### **C. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperoleh sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut sehingga diperoleh suatu kesimpulan akhir. (Sutrisno, 36:2000) Adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, (Azwar, 5:2004) yaitu suatu proses penyelidikan fenomena-fenomena yang terjadi dengan merefleksikan, mengkategorikan dan melaksanakan verifikasi data yang bertujuan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Sementara itu, yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif menurut Bodgan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diminati. (Moloeng, 4:2004) Analisis data kualitatif di atas dibantu dengan menggunakan metode berfikir induktif, yaitu metode berfikir yang berpijak pada fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti sehingga ditemukan *problem solving* yang bersifat umum.

## BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

### A. Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Gaji dan Upah	Rp. 1.000.000,-
2.	Bahan habis pakai dan peralatan	Rp. 250.000,-
3.	Perjalanan	Rp. 500.000,-
4.	Lain-lain (Publikasi, Seminar, Laporan)	Rp. 250.000,-
Jumlah		Rp. 2.000.000,-

### B. Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	I				II				III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan penyusunan			*									
2	Penyerahan proposal				*								
3	Izin penelitian					*							
4	Pengumpulan data						*	*					
5	Pengolahan data								*	*			
6	Penyusunan laporan										*		
7	Penyerahan laporan											*	
8	Persentasi hasil penelitian												*

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Presedur Penyelesaian Dokumen Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal Tanker**

##### **1. Persiapan-Kedatangan Kapal Tanker**

Sebelum kapal tanker tiba dipelabuhan khusus Pertamina kuin, maka biasanya didahului oleh pemberitahuan rencana kedatangan kapal (estimate time arriva! ) dari pihak kapal tanker (Nahkoda), baik melalui facsimile maupun telepon radioVHF. ETA kapal disampaikan secara tertulis kepada seluruh instansi pelabuhan dan perusahaan yang terkait sedikitnya 1 (satu) hari sebelum kapal tanker tiba, dan oleh keagenan Pertamina keadaan ini terus dimonitor, agent Pertamina meneruskan berita tersebut kepada instansi yang terkait di pelabuhan dan PT Pelindo III cabang Banjarmasin untuk mengorder pandu laut dan pandu Bandar (masuk alur Sei Barito) Berita kedatangan kapal tanker

Agent Pertamina setelah mendapatkan berita kedatanga kapal tanker mempersiapkan beberapa permohonan atau persyaratan izin tambat,labuh, dan keperluan kapal tanker selama di pelabuhan khusus Pertamina Kuin antara lain sebagai berikut :

- 1)Pemberitahuan kedatangan kapal tanker ditujukan kepada instansi instasi yang terkait:
  - a) Administrator Pelabuhan/Kesyahbandaran
  - b) Dinas kesehatan Pelabuhan.
  - c) PT. Pelindo III Banjarmasin.
- 2)Mengajukan surat pelayanan kapal tanker (izin bergerak) ke Administrator Pelabuhan/Kesyahbandaran.
- 3)Mengajukan permohonan pelayanan kapal tanker kepada PT. Pelindo III Banjarmasin.
- 4)Usahkan agar intalasi / pihak pelabuhan khusus untuk terus-menerus memonitor posisi kapal tanker dan mempersiapkan jetty (dermaga) dengan peralatan pembongkangnya.

##### **2. Kapal Tanker Tiba dan Bersandar**

Dalam pelayanan kedatangan kapal tanker dipelabuhan khusus Pertamina Kuin, timbui mekanisme kerja antara keagenan Pertamina dengan beberapa instasi-instasi dan perusahaan yang terkait meliputi:

###### **1. Administrator Pelabuhan (Kesyah bandaran)**

A.Keagenan Pertamina melakukan pemeriksaan surat-surat kapal yang meliputi

- 1) Surat Keterangan kebangsaan kapal.Sertifikat yang menyatakan kebangsaan suatu kapal yang diberikan pemerintah /negara dimana kapal didaftarkan , atas dasar pendaftaran ini kapal berhak mengibarkan bendera dari.

- 2) Surat ukur  
Dokumen kapal yang di dalamnya berisi keterangan :
  - Panjang kapal
  - Lebar kapal
  - Dalam kapal (satuan MT dan FEET)
  - Isi kotor (sataun M3 dan Register ton)
  - Isi bersih (satuan M3 dan Register ton)
- 3) Setifikat Kesempurnaan  
Suatu sertifikat yang menyatakan kesempurnaan kapal dalam berbagai fungsi.
- 4) Sertifikat Keselamata Perlengkapan  
Sertifikat yang menyatakan kelengkapan alat-alat penolong yang berada diatas kapai seperti
  - a) Sekoci penolong
  - b) Pelampung penolong life buoy
  - c) Baju penolong /life jacket, juga dilengkapi dengan alat-alat kebakaran life raft, radio portable dan lain-iain
- 5) Setifikat Kontruksi Keselamatan Kapal  
Suatu sertifikat yang dikeluarkan menurut ketentuan-ketentuan tentang kapal seperti badan kapal, mesin kapal, dan perlengkapan kapal.
- 6) Setifikat Radio Telegrarati  
Sertifikat yang isinya menyatakan bahwa perangkat radio yang berada diatas kapal barang tersebut memenuhi persyaratan dan kondisinya terjamin denagn baik
- 7) Sertifikat Perangkat Radi Telekomunikasi  
Sertifikat yang menerangkan bahwa kapal dilengkapi dengan penerimaan dan pemcar telckomonikasi
- 8) Sertifikat Garis Muat/lambung Timbul  
Sertifikat yang menetapkan lambung kapal yang boleh timbul diatas permukaan air laut untuk daerah tropik, musim panas/dingin, air iawar semua ini diukur dari garis geladak dalam ukuran naksimum dan minimum yang diperbolehkan
- 9) Sertifikat Mesin  
Surat kapal yang yang menyatakan tentang kelas dari mesin kapal yang di pakai seperti:
  - a) Mesin Utama
    - Tenaga efektif
    - RPM( rotatio per menit)
    - Tempat pembuatan
    - Penusahan yang membuat
    - Tahun pembuata dan nornor mesin

- b) Mesin Pembantu
  - Tenaga efektif
  - RPM (Rotation per menit)
  - Tempat pembutaan
  - Perusahaan yang membuat
  - Tahun pembuata dan nomore mesin
- 10) Internatinal Oil Polution Prevention Certificate (IOPP) Sertifikat yang isinya meliputi :
  - a. Kapal telah disurvey
  - b. Survey ini juga menunjukkan bangunan kapal, perlengkapan dan system alat bantu, penataan dan bahan dari kapal serta keadaan dalam segala hal memuaskan dan bahwa kapal memenuhi persyaratan. serifikat ini dikeluarkan oleh Direktorat Jendral perhubungan laut dalam hal ini Kepala DirektoratPerkapalan Pelayaran
- 11) Surat Keterangan Perwira
 

Suatu keterangan yang menyatakan tentang susunan perwira kapal. Surat ini di syahkan oleh Syahbandar setempat.
- 12) Derathing Certificate /Surat tikus
 

surat yang menyatakan bahwa kapal telah bebas dari hama tikus.
- 13) Surat Kesehatan /Healt Book
 

Surat yang diberikan oleh dinas kesehatan pelabuhan yang menyatakan bahwa anak buah kapal bebas dari suatu wabah  
Surat menyatakan bahwa anak buah kapal bebas dari suatu wabah penyakit dan kesehatan orang orang kapal dalam keadaan baik.
- 14) Daftar Anak Buah Kapai /Crew List/Sijil. Daftar yang menyatakan anak buah kapal lengkap dengan pangkat dan jabatan nya masing masing
  - A. Surat-surat kapal tersebut, di tulis dalam memorandum surat-surat kapal
  - B. Dokunen-dokumen kapal bescrta surat-surat kapal lainnya di serahkan kepada Administrator Pelabuhan ( Seksi Lala)
  - C. Pihak Adnistrasi Pelabuhan (Seksi Lala) melakukan pengecekan dokumen-dokumen kapal, bila dokumen kapal sesuai dengan persyratan maka pihak Administrator Pelabuhan mengeluarkan izin Berlayar (SIB)

Jika keagenan Pertamina yang melayani kapal tanker mengajukan permohonan izin kedatangan dan keberangkatan ke Administrator Pelabuhan yang fungsinya:

- menyediakan alur pelayaran (Syahbandar)
- menjamin keselamatan dan ketertipan (KPLP )

-menyediakan sarana bantuan navigasi berupa radio pantai (Disna)

## II. PT Pelindo III Banjarmasin

Pihak agent Pertamimna menyampaikan permohonan jasa pelabuhan seperti:

- Permohonan jasa pandu
- Pemohonan jasa tunda
- Permohonan labuh
- Permohonan jasa tambat
- Permohonan ini diajukan sesuai dengan kebutuhan dari pihak kapal (dalam blangko IA)

III. Dinas Kesehatan Pelabuhan Untuk mendapatkan clearance kesehatan.

### 3. **Persiapan Pembongkaran Muatan Bahan Bakar Minyak (BBM)**

Setelah kapal sandar di dermaga khusus Pertamina Kuin pihak depot melakukan persiapan pemasangan pipa-pipa untuk pembongkaran (Preparation), sebelum dilaksanakannya pembongkaran BBM, ada aturan atau prosedur sebelum dilaksanakannya pembongkaran antara lain:

- a) Petugas atau bagian operasional pelabuhan mengadakan Cheking terhadap kapal yang mengangkut muatan, tujuannya adalah apakah kapal telah memenuhi syarat untuk keselamatan muatan yang di bawanya. Cheking yang dilaksanakan di muat dalam bentuk dukumen pendukung, yaitu sebagai laporan pemeriksaan pencegahan tumpahan minyak dan daftar pemeriksaan keselamatan kapal untuk kapal tanker.
- b) Bersamaan dilaksanakannya cheking oleh operasional pelabuhan khusus , pihak Master discharge ( Pihak Depot, Pihak PKK ) dan Mualim 1 mengadakan pengukuran ulang (Sounding ) terhadap muatan BBM dan membandingkan dengan perhitungan pelabuhan pemuatan ( Loading )
- c) Setelah selai diadakan prosedur-prosedur pembongkaran, maka syaratberikutnya adalah factor alam, apakah kondisi alam (Cuaca) memungkinkan kan untuk melaksanakan pembongkaran BBM dari kapal tanker ke tangki darat (Depot) dalam pembongkaran BBM memerlukan waktu lama, paling sedikit selama 16 jam , serta menurut banyaknya BBM yang dibawa yang satunya dimuat dalam ton atau KL (Kilo liter)
- d) Setelah pembongkaran dari kapal tanker ke tangki darat (Depot) selesai, langkah berikutnya adalah melakukan perhitungan darat yang dilakukan oleh Master discharge dan Mualim 1 guna membandingkan lagi perhitungan yang diadakan diatas kapal tanker dengan hasil setelah pembongkaran yang disebut dengan Shore Figure.



#### 4. Prosedur Keberangkatan Kapal Tanker

Pihak keagenan Pertamina mempunyai wewenang untuk mengurus berkaitan dengan kepentingan kapal, selama berada segala sesuatu yang di pelabuhan khusus keberangkatan kapal tanker keinstansi-instansi yang terkait seperti:

- a) Administrator Pelabuhan
  - 1) Memeriksa dokumen
  - 2) Legalitas kapal tanker dan fisik kapal tanker sehubungan dengan permohonan keberangkatan kapal tanker
  - 3) Memeriksa clearance out dari instansi-instansi yang terkait sebagai dasar pengkajian port clearance
- b) Dinas Kesehatan Pelabuhan
 

Melakukan pemeriksaan yang meliputi :

  - 1) Buku kesehatan atau dokumen kesehatan
  - 2) Sertifikat penbasman tikus atau sertifikat bebas tikus ( derathing certificate)
  - 3) Daftar ABK , daftar obat-obatan , serta daftar makanan.
- c) PT.Pelindo III Banjarmasin
 

Melakukan persiapan fasilitas kapal tanker yang dibutuhkan untuk pelayanan keberangkatan kapal, antara lain

  - a) Mempersiapkan pandu Bandar dan laut
  - b) Menyediakan kapal tunda

#### 5. KAPAL TANKER SIAP DIBERANGKATKAN) DAN MENINGGALKAN PELABUHAN

Administrator Pelabuhan (Kesyah bandaran) memberikan kepada kapal tanker yang bersangkutan setelah memperhatikan:

- a) Clearance dari pihak dinas kesehatan pelabuhan
- b) Surat-surat kapal atau legalitas kapal tanker, fisik kapal tanker memenuhi persyaratan (Sea Worthy)

Setelah semua persyaratan selesai dilaksanakan maka agent kembali ke kapal tanker untuk menyerahkan semua dokumen-dokumen kapal, bila kegiatan pembongkaran selesai dan perhitungan darat telah selesai (SHORE FIGURE ) oleh Master Discharge , dan melindu kondisi alam memungkinkan untuk keberangkatan kapal tanker ( kondisi air pada alur Sei Barito).

Agent segera melakukan persiapan keberangkatan kapal tanker (penjemputan pandu bandar dan laut, order kapal tunda) setelah pandu naik ke atas kapal tanker maka tugas agent dalam keberangkatan kapal tanker telah selesai.

Dokumen pembongkaran di bawa ke kantor Cabang Pertamina Unit Pemasaran VI Banjarmasin untuk diselesaikan perhitungan-perhitungan charter kapal ,dan perhitungan biaya-biaya operasional pelabuhan

Setelah semua dokumen pembongkaran selesai, maka pihak operasional perkapalan Pertamina melaporkan kepada Owner (pemilik)

Setelah semua dokumen pembongkaran selesai operasional perkapalan Pertamina melaporkan kepada Owner (pemilik kapal) melalui facsimite tentang kegiatan kapal selama dipelabuhan khusus Pertamina Kuin dan semua biaya yang dikeluarkan oleh kapal tanker.

## **B. KENALA-KENDALA DALAM PENYELESAIAN DOKUMEN CLEARANCE IN/OUT KAPAL TANKER**

Dalam penyelesaian dokumen clearance in dan clearance out hanya saja yang menjadi kendala adalah faktor alam yang mempengaruhi proses kedatangan dan keberangkatan kapal antara lain :

### **A. Faktor Pasang Surut.**

Faktor pasang surut sangatlah menjadi penghambat dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal Tanker, alur pelayaran masuk pelabuhan khusus Pertamina Kuin tidak dapat dilalui selama 24 jam, karena keadaan alur sungai Barito dipengaruhi oleh pasang surut air. Alur sungai Barito hanya dapat dilewati 5-10 jam.

### **B. Faktor Cuaca.**

Pengaruh cuaca sangatlah menentukan dalam proses kedatangan kapal Tanker jika cuaca dilaut mengalami gelombang besar dan hujan sehingga mempengaruhi kecepatan kapal, selain itu juga mempengaruhi kapal pandu di Ambang Barito untuk merapat di kapal tanker, sehingga terjadi Awaiting Pilot (Menunggu Pandu laut) naik ke kapal Tanker.

### **C. Kabut Tebal.**

Kabut tebal hampir tiap tahun pada musim kemarau menyelimuti perairan alur sungai Barito, sangat mempengaruhi dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal tanker terpaksa menunggu hingga keadaan benar-benar terlihat atau bersih dari kabut.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Dalam proses penanganan kapal tanker mulai dari kedatangan sampai keberangkatan pengurusan dokumen (clearance in dan out ) serta proses pembongkaran BBM terlebih dahulu harus dijalankan sesuai dengan prosedur sehingga baik itu pengurusan dokumen atau pembongkaran agar dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur yang berlaku
2. PT PERTAMINA Unit Pemasaran VI cabang Banjarmasin adalah perusahaan, yang bergerak dalam penyediaan dan penyaluran Balian Bakar Minyak (BBM) premium, solar (ado), Avtur, Minyak tanah (kerosi), Di mana kegiatannya adalah menerima penimbunan dan penyaluran BBM. PT Pertamina Unit Pemasaran VI.cabang Banjarmasin merupakan perusahaan milik negara yang menyediakan kebutuhan masyarakat khususnya bagi daerah Banjarmasin dan pada umumnya bagi masyarakat di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.
3. PT PERTAMINA Unit Pemasaran VI cabang Banjarmasin mempunyai struktur organisasi yang baik, masing masing karyawan mempunyai tugas sehingga dalam pelaksanaan kerja sudah jelas sesuai dengan jabatannya sehingga kegiatan berjalan dengan sebagai mana mestinya.
4. Pelabuhan khusus Pertamina Kuin adalah suatu pelabuhan yang disediakan untuk kegiatan pembongkaran BBM yang di bawa oleh kapal tanker
5. Dermaga khusus Pertamina Kuin adalah dermaga dengan fasilitas untuk pembongkaran BBM. Beberapa kegiatan yang ada di pelabuhan khusus/dermaga khusus Pertamina diantaranya :
  - a) Melayani kedatangan kapal tanker
  - b) Perhitungan jasa-jasa pelabuhan, seperti jasa pandu jasa tunda, jasa uang labuh dan uang tambat

### **B. Saran**

Dari segi pelaksanaan kerja lapangan di PT. PERTAMINA Unit Pemasaran VI Cabang Banjarmasin cukup baik dan perlu di pertahankan atau ditingkatkan lagi kinerjanya. Serta adanya tambahan tanki-tanki darat guna menampung BBM yang masuk dan juga penambahan armada pengangkutan(kapal tanker) sehingga memperlancar supply BBM agar tidak terjadi kekurangan BBM di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2003. Pelabuhan Knusus Migas, Waria Pertamina. Jakarta
- Istopo, 1976. Kapal dan Muatannya. Akademi Ilmu Peiayaran Jakarta. Jakarta.
- Radiks Purba, 1976. Angkutan Muatan Laut I. Renika Cipta. Jakarta
- Sukarsono, 1995. Kapal Kerja Kapal Pengangkut dan Transportasi laut. PT. Pamatut Presido. Jakarta.
- Soehartono, Irwan. *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), Cet. Ke – 12
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001)
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012), Cet. 11
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998)
- Hadi. Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000)
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Lexy J, Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2004)

# LAMPIRAN

TAMINA CILACAPRADIO/FR6  
Phone : 0262-508837  
Fax : 0262-542080

## RAI O TELEGRAM

PREFIX	STAT	CALL	N	NO	WORD	DATE	TIME	AAIC
HF.S.SB.MSG.		MT.PERMLFYDYG		02	22/17	28/8	0300UTC	1A17

PERMINASHP B.MASIN =

064/VOY.221/PML/04

MT.PERMLFYDYG ETA O/B B.MASIN 29081400L1 MA

CARGO A/D 2550.916KLOBS DRAI 2MAS.10MTYKHS =

MASTER +++

QSL : 280804/0311UTC/JUN

PERTAMINA No. : / /

**PEMBERITAHUAN KEDATANGAN KAPAL**

No. / UPT LALA /

- 1. a. Nama kapal : MT. ANGELIA XVI
- b. Bendera : INDONESIA
- c. DWT : 3.500 TON
- d. GRT : 2.682 TON
- e. Isi kotor m<sup>3</sup> :
- f. Max. Draft : 04,80 MTR
- g. Panjang ( LOA ) : 90,00 MTR
- h. Status Kapal : CHARTER
- i. Pemilik : PT. ARMADA BUMI P JKT
- k. Jenis Pelayaran : LOKAL
  
- 2. a. Trayek : No. :  
Dari :  
Tanggal : bertaku s/d
- b. Penunjukan keagenan/  
Letter of Appointment/  
Agency Agreement. : Tanggal : bertaku s/d
  
- 3. a. Tiba : Tanggal 04.12.03 dari BPP  
Berangkat ( ETD ) : Tanggal 05.12.03 ke BPP
- b. Posisi kapal sekarang : REDE/KADE KUIN  
Tempat tambat/abuh : PERTAMINA
  
- 4. a. Pelaksanaan BM ( B B M ) : PERTAMINA DEPOT KUIN
- b. Rencana kerja : Bongkar Tgl. 05.12.03 jam 21,00  
Muat Tgl. : jam
  
- 5. Jenis barang (sesuai manifest terlampir)

URAIAN	BONGKAR	MUAT
a. General cargo (Brq. Campuran)		
b. Bag cargo (Brq. Karungan)		
c. Bulk cargo (Brq. curah)		
d. Liquid cargo (Brq. cair) PREMIUM SOLAR	2300 KL 1300 KL	
e. Barang berbahaya	3600 KL	
J U M L A H		

- 6. Penumpang turun : orang naik : orang
- 7. Hewan turun : ekor naik : ekor

BANJARMASIN 04.12.03

Mengetahui :

ADMINISTRATOR PELABUHAN BANJARMASIN  
KAPAL & KONTAINER  
BANJARMASIN  
SUCI RUDJANSYAH

PERTAMINA UPPDN CAB. BANJARMASIN  
PERKAPALAN KEBANDARAN & KOMUNIKASI

JOHNY ALBY

3 P4.J.P.

LAPORAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL

OLEH PERUSAHAAN PELAYARAN / NOKOR / KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
 PELABUHAN : PERTAMINA, DEKOT, K.L.T.N  
 Nomor : KOL. 4 / Binas 1999  
 Tanggal : 05-12-03

NAMA KAPAL : MT. ANGILA - XI	STATUS : MILIK / SEWA / KEAGENAN *)
UMURAN : 607 / 632 TON	PEMILIK (OWNER) : PT. XXXXX ARMADA BINA P. JKT
TIPE : MOTOR TANKER	PRINCIPAL : PT. XXXXX ARMADA BINA P. JKT
BENDERA : INDONESIA	AGENI UMUM : PERCANTINA UPMS VI, BM
TRAYEK : LINER / TRAMPER *)	SUB AGEN : PERCANTINA UPMS VI, BM

KEDATANGAN  
 Tanggal Tiba : 04-12-03  
 Dari Pelabuhan : BPP  
 Muatan

No.	Jenis Muatan ***)	Jenis Kemasan ***)	Bongkar / Turun		Keterangan
			Jumlah Tonnage (Orang / Ekor)	Jumlah Tonnage (Orang / Ekor)	
1.	PREMIUM	LIQUID	2300		KL
2.	SOLAR	" "	1300		KL
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
TOTAL			3600		KL

Keterangan :  
 \*) Corat yang tidak perlu  
 \*\*) Dilar impor, ekspor dan transshipment  
 \*\*\*) Dilar sesuai daftar dibalik format ini

KEBERANGKATAN  
 Tanggal Berangkat : 05-12-03  
 Ke Pelabuhan : BPP  
 Muat / Naik

No.	Jenis Muatan ***)	Jenis Kemasan ***)	Muat / Naik		Keterangan
			Jumlah Tonnage (Orang / Ekor)	Jumlah Tonnage (Orang / Ekor)	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
TOTAL					

BANJARWASIN, 04-12-03  
 PERUSAHAAN PELAYARAN /  
 PERUSAHAAN PELABUHAN DAN KOMUNIKASI UPDR VI  
 BANJARWASIN

ADMINISTRATOR PELABUHAN EMASIN  
 BANJARWASIN  
 M. H. RIYANS YUH  
 0102-3010000-30

COBY ALZA







PT. (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA III  
CABANG BANJARMASIN

NRF: 359245

PERMINTAAN PELAYANAN KAPAL DAN BONGKAR / MUAT BARANG  
( P P K B )

Kepada Yth. PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III  
Cabang Banjarmasin

<input type="checkbox"/> Kadatangan	<input type="checkbox"/> Keberangkatan	<input type="checkbox"/>	1. Pembatalan	NRF 1	5 5 9 2 4 5
			2. Perbaikan	NRF P	
			3. Perpanjangan		
			4. Pindah		
1. Name Kapal	MP PERMILL	12. a. Isi Kotor			: 2.172 GRT
2. Kode Kapal		b. Panjang (LOA)			: 90.00 M
3. Bendera Ksbangsaan	INDONESIA	c. Bobot Mati			: 3500 DWT
4. Pemilik Kapal/Principale	PT. BUMI PERKASA BAHTERA JKT	d. Draht Muka/Belakang			: 4.8 M 4.8 M
5. Nama Agon	PERTAMINA	13. Jumlah Palka			
6. Kode Agon	010101	14. Rencana Bongkar			: Ton/M3 Box
7. Status Kapal	CHARTER	Jenis Barang			: BM
8. Jenis Kapal	MOTOR PANGKOR	15. Rencana Muat			: Ton/M3 Box
9. Sifat Kunjungan	PEMBONGKARAN BBM	Jenis Barang			: NIL
10. Jenis Pelayaran	LOKAL	16. Pelabuhan Asal			: BALIKPAPAN
11. Linaer/Tempor	TRAMPOR	17. Pelabuhan Tujuan			: BALIKPAPAN

I. JASA LABUH / TAMBAT

Uraian	Permintaan	Penetapan Pelayanan	Paraf
1. Beribuat/ambal di	PERTAMINA KUIN	Posel muka	Bk :
2. Mulai labuh/ambal	Tgl. .... Jam	Tgl. ....	Jam :
3. Selesai labuh/ambal	Tgl. .... Jam	Tgl. ....	Jam :
4. Disetujui	Tgl. ....	Tgl. ....	Jam :

II. JASA PEMBERIAN AIR

1. Pengisian Melalui	(P = Pipa = Tongkang)	Ton	Ton :
2. Volume	Ton	Ton	Jam :
3. Waktu Pengisian	Tgl. .... Jam	Tgl. ....	Jam :

III. JASA PANDU / TUNDA / TELEPON

1. Status Pemantuan	: PANDU BANDAR	Tgl. ....	Jam :
2. Pengerakan Kapal	: Tgl. 06.08.04 Jam	Tgl. ....	Ke :
3. Dari / ke Lokasi	: KADE KUIN Ke REDE KUIN	Tgl. ....	Jam :
4. Penggunaan Tunda	: Tgl. .... Jam	Tgl. ....	Jam :
5. Tunda yang ditetapkan	: Tgl. .... Jam	Tgl. ....	Jam :
6. Penggunaan Kapal	: Tgl. .... Jam	Tgl. ....	Jam :
7. Penyerahan PPKB di Kepanduan	: Tgl. .... Jam	Jam	Status Hari Kerja
8. Pembatalan pembatalan	: Tgl. .... Jam	Jam	Status Hari Kerja
9. Pandu yang dibatalkan	: Tgl. .... Jam	Jam	Status pembatalan Tunda

IV. JASA PELAYANAN BARANG PBM :

Barang	Lapangan	Gudang	Truck	Pipa	Conveyer	Tongkang	Penetapan Pelayanan	Lampiran :
Bongkar								1. [ ] Master Cabot
Ton								2. [ ] Manifest D/O
M3								3. [ ] Stowage Plan
Box								4. [ ] Shipping Order
Unit/Ekor								5. [ ] Surat Ukur
Muat								6. [ ] Surat Status Pelayaran
Ton								7. [ ] C/VIA
M3								8. [ ] Bay Plan BM
Box								9. [ ] Export Summary List
Unit/Ekor								10. [ ] Daftar Peli Kemas

CABANG PELABUHAN BANJARMASIN PBM Tanggal: 25-08-2004  
KEPALA DIVISI USAHA PELAYANAN / AGEN  
HASRUBHIN

Rekening No. WARKAT DANA / UPER PPKB Pertama No. No. :  
 Untuk jaminan pembayaran jasa Pelabuhan Banjarmasin, telah tersedia dana pada Bank : sbb.  
 - Kapal : Rp. ....  
 - Barang (DO dll) : Rp. ....  
 Jumlah : Rp. ....  
 Menyetujui : Banjarmasin, Perusahaan Pelayaran PBM :  
 Bank / Divisi Keuangan Perusahan Pelayaran PBM :  
 52

Catatan : 1. Form ini dikembalikan kepada/ambal/ra 1 x 24 jam sebelum kapal tiba  
 (M / US / 001)



REPUBLIC INDONESIA

## SURAT LAUT

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Direktorat Perkapalan dan Kepelautan menyatakan bahwa : Kapal Motor

NAMA KAPAL	TANDA PANGGILAN	TEMPAT PENDAFTARAN	TANDA PENDAFTARAN
" ANGELIA - XVI "	Y F D N	Jakarta	1995 Ba No.460/L

UKURAN P X L X D (M)	TONASE KOTOR (GT)	TONASE BERSIH (NT)	TAHUN PEMBANGUNAN
84,35 x 15,00 x 7,00	2682	1256	1993

PENGERAK UTAMA	MEREK, TK/KW	BAHAN UTAMA KAPAL	JUMLAH GELADAK	JUMLAH BALING-BALING
Mesin	AKASAKA, 2600 HP	Baja	Satu	Satu

Milik PT. ARMADA BUMI PRATIMI LINES berkedudukan di Jakarta memenuhi syarat sebagai "Kapal Laut Indonesia", sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan oleh karena itu berhak berlayar dengan mengibarkan bendera Republik Indonesia.

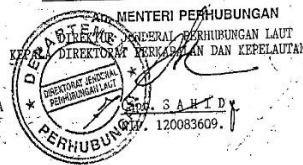
Kepada seluruh pejabat yang berwenang dan pejabat-pejabat Republik Indonesia maupun mereka yang bersangkutan dan berkewajiban supaya memperlakukan nakhoda, kapal dan muatannya sesuai dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia dan Perjanjian-perjanjian dengan negara-negara lain.

Beleku sampai tanggal .....

Tanda Selar : GT.2682 No.876/Ba.

Dibekukan di : Jakarta  
Pada tanggal : 6 April 1998

No Urut : 3901  
Didaftarkan dalam Register Surat Laut di kantor : DITKAPAL-DITJENHUBLA  
Nomor folio : 307  
Buku Register : X  
\* Ditetapkan berdasarkan pasal



DKP. I-03



REPUBLIC INDONESIA

**SURAT UKUR INTERNASIONAL (1969)**  
**INTERNATIONAL TONNAGE CERTIFICATE (1969)**  
 NO. 876/Ba.-

Dikeluarkan berdasarkan ketentuan-ketentuan Konvensi Internasional Tentang Pengukuran Kapal, 1969, oleh Pemerintah Republik Indonesia  
 Issued under the provisions of the International Convention on Tonnage Measurement of Ships, 1969, under the authority of the Government of the Republic of Indonesia.

Nama Kapal Name of Ship	Tanda Panggilan Call Sign	Tempat Pendaftaran Port of Registry	Tanggal *) * Date
ANGELIA - XVI.	-	-	3-9-1992.-

\* Tanggal peletakan lunas atau pada tahap pembangunan serupa itu (Psl. 2(6), atau tanggal dimana kapal mengalami perubahan atau pembaikan besar (Psl. 3(2)(b)).  
 \* Date on which the keel was laid or the ship was at a similar stage of construction (Article 2(6), or date on which the ship underwent alterations or modifications of major character (Article 3(2)(b), as appropriate).

**UKURAN-UKURAN POKOK**  
**MAIN DIMENSIONS**

Panjang (pasal 2(8)) Length (Article 2)	Lebar (Peraturan 2(3)) Breadth (Reg. 2(3))	Ukuran dalam terbasor di tengah kapal hingga Geladak teratas. (Peraturan 2(2)) Moulded Depth amidships to Upper Deck (Regulation 2(2))
84.35 meter	15.00 meter	7.00 meter

**ISI KAPAL ADALAH**  
**THE TONNAGES OF THE SHIP ARE**

ISI KOTOR  
 GROSS TONNAGE : 2 6 8 2 . .  
 ISI BERSIH  
 NET TONNAGE : 1 2 5 6 . .

Dengan ini diterangkan bahwa isi kapal ini telah ditentukan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Konvensi Internasional Tentang Pengukuran Kapal 1969.

This is to certify that the tonnages of this ship have been determined in accordance with the provisions of the International Convention on Tonnage Measurement of Ships, 1969.

Nomor dan tanggal pengesahan : PY. 671/21/3/D. II-94 -  
 3 - 11 - 1994.-

Dikeluarkan di  
 Issued at  
 TANJUNGPRIK

Tanggal  
 date  
 13 JUNI 1994.-

A.n. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT  
 REGISTRATOR PELABUHAN TG. PRIK  
 U. b.  
 K. A. BILAL SYAHMANDARAN/SYAHBANDAR  
 Administrator  
 HARYONO - 54  
 190136962.-



DKP. II - 33



REPUBLIC INDONESIA  
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT KESELAMATAN  
CERTIFICATE OF SEAWORTHINESS

NO. AL.407/II/234/A.01.P.01-2004

Diberikan kepada kapal : " ANGELIA " - XVI " (nama)  
Issued to the ship (name)

Jenis : KAPAL TANKER  
Type

Tonase kotor (GT) : 2682 Daya Mesin : 2.600 PK KW  
Gross tonnage Engine Power

Dibuat dari : BAJA di JAKARTA pada tahun 1992  
Build of at in the year

Kelas : BKI dengan tanda kelas : A.100(I) "OLL TANKER" ESP  
Class with the character

Kapal ini memenuhi syarat untuk daerah pelayaran : SV.1935 art.31(1)h.-  
The ship is suitable for the area of trade

Jumlah Penumpang yang diizinkan : TIDAK ADA  
Number of Passengers Allowed

Sertifikat ini berlaku sampai dengan : Tanggal, 06 SEPTEMBER 2004, torus dok.  
This Certificate is valid until

Diberikan di : BALIKPAPAN tanggal : 26 FEBRUARI 2004  
Issued at date

Catatan : Dikeluarkan sertifikat ini berdasarkan  
Nota Dinas dari Direktur Perkapalan dan  
Kopoldaun No.PY.651/21/6/D.II-2004  
Tanggal, 26 Februari 2004.

Notes

Dalam dok dari : 23-02-2002 s.d 06-03-2002  
Docking from di Surabaya.<sup>10</sup>

Pemeriksaan Mesin : Balikpapan, 23-02-2004  
Survey of Machinery

Pemeriksaan Perlengkapan : Balikpapan, 23-02-2004  
Survey of Equipment

Posis baling-baling dicabut : Februari 2002  
Propellershaft drawn out

Pemeriksaan umum yad. : Tahun 2005  
Next special survey

Tanda Pendaftaran : 1995 Da No.460/L  
Registration Mark

55



DP-01



REPUBLIC OF INDONESIA  
( REPUBLIK INDONESIA )

**CARGO SHIP SAFETY CONSTRUCTION CERTIFICATE**

Issued under the provisions of the  
INTERNATIONAL CONVENTION FOR THE SAFETY OF LIFE AT SEA, 1974 AS AMENDED

Certificate No. : PK.65/21 /SP.BM-2001.-

Particulars of ship

Name of ship " CAMARIS "  
 Distinctive Number of Letters Y H A V  
 Port of Registry JAKARTA  
 Gross Tonnage 2 7 7 0  
 Deadweight of Ship (metric tons) <sup>(1)</sup> 3 5 8 , 3  
 IMO Number <sup>(2)</sup> 9 1 8 8 9 8 4

Type of ship (3)

- Oil tanker
- ~~Chemical tanker~~
- ~~Gas carrier~~
- Cargo ship other than any of the above

Date on which keel was laid or ship was at a similar stage of construction or, where applicable, date on which work for a conversion or an alteration or modification of a major character was commenced ..... 1997

**THIS IS TO CERTIFY**

1. That the ship has been surveyed in accordance with the requirements of regulation 1/10 of the convention, as modified by the 1978 protocol.

(1) for oil tankers chemical tankers and gas carriers only  
 (2) In accordance with resolution A 600 (15) - IMO Ship Identification Number Scheme, this information may be included voluntarily;  
 (3) Delete as appropriate



**SERTIFIKAT KESELAMATAN RADIO KAPAL BARANG**  
**CARGO SHIP SAFETY RADIO CERTIFICATE**

Sertifikat ini harus dilengkapi dengan Lampiran Perlengkapan Fasilitas Radio (Form R)  
 This Certificate shall be supplemented by a Record of Equipment of Radio Facilities (Form R)

Form R No. : \_\_\_\_\_

Form R No. : \_\_\_\_\_

Diterbitkan menurut ketentuan  
 Issued under the provision of the  
 KONVENSI INTERNASIONAL TENTANG KESELAMATAN JIWA DI LAUT 1974,  
 SEBAGAIMANA DIUBAH  
 INTERNATIONAL CONVENTION FOR THE SAFETY OF LIFE AT SEA, 1974 AS AMENDED

No. Sertifikat : AL.405/VI/120/Ayul.Bpn-2004  
 Certificate No. : \_\_\_\_\_

Data Kapal :  
 Particulars of Ship

Nama Kapal Name of Ship	:	" ANGELIA - XVI "
Nomor atau Huruf Pengenal Distinctive number or letters	:	Y F D M
Pelabuhan Pendaftaran Port of registry	:	JAKARTA
Tonnase Kotor Gross tonnage	:	2682
Daerah Operasi Kapal yang diijinkan (Peraturan IV/2) Sea Area as in which ship is certified to operate (Regulation IV/2)	:	A1 + A2
Nomor IMO IMO number	:	IMD.9051765
Tanggal peletakan lunas (1) Date on which keel was laid (1)	:	1992

Dengan ini dinyatakan :

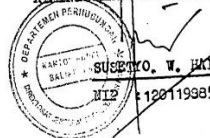
This is to Certify :

1. Bahwa kapal tersebut diatas telah diperiksa sesuai dengan persyaratan Peraturan 1/9 Konvensi  
 That the ship has been surveyed in accordance with the requirements of regulation 1/9 of the Convention.
2. Bahwa pemeriksaan menunjukkan bahwa :  
 That the survey showed that
  - 2.1. Kapal telah memenuhi persyaratan Konvensi mengenai instalasi radio  
 The ship complied with requirements of the Convention as regards radio installations
  - 2.2. Fungsi instalasi radio yang digunakan pada sarana penyelamatan diri memenuhi persyaratan Konvensi.  
 The functioning of the radio installations used in life-saving appliances complied with the requirements of the Convention.
3. Bahwa Sertifikat Pembebasan telah/tidak diterbitkan (2)  
 That an Exemption Certificate has/has not (2) been issued

Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 08 SEPTEMBER 2004

This certificate is valid until BALIKPAPAN pada tanggal 28 FEBRUARI 2004  
 issued at \_\_\_\_\_ date

A.n. MENTERI PERHUBUNGAN  
 OB. MINISTER OF COMMUNICATIONS  
 DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT  
 DIRECTOR GENERAL OF SEA COMMUNICATION  
 ADMINISTRATOR PELABUHAN BALIKPAPAN



- (1) Tanggal peletakan lunas atau kapal pada tahap pembangunan yang sama atau bila ada, tanggal dimulainya perubahan, penggantian atau modifikasi dari bagian-bagian pokok  
 Date on which keel was laid or ship was at a similar stage of construction or, where applicable, date on which work for conversion or alteration or modification of a major character was commenced.
- (2) Cara yang tidak perlu  
 Delete as appropriate



**SERTIFIKAT GARIS MUAT INTERNASIONAL (1966)**  
**INTERNATIONAL LOAD LINE CERTIFICATE (1966)** No. 000367

Dikeluarkan berdasarkan ketentuan dari Konvensi Internasional tentang Garis Muat, 1966,  
 Issued under the provisions of the International Convention on Load Lines, 1966,

atas nama PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA oleh BIRO KLASIFIKASI INDONESIA  
 under the authority of the Government of the Republic of Indonesia by the Biro Klasifikasi Indonesia

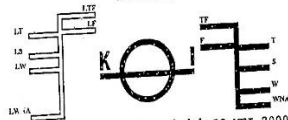
Nama Kapal Name of Ship	Nomor atau huruf panggilan, Distinctive Number or Letters, Nomor IMO IMO Number	Pelabuhan Pendaftaran Port of Registry	Panjang (L) seperti yang ditetapkan dalam Pasal 2 (8) Length (L) as defined in Article 2 (8)
ANGELIA-XVI	YEDW 9051765	JAKARTA	84.350 m

Lambung timbul diberikan sebagai \* : Kapal baru Type kapal \* : Type "A"  
 Freeboard assigned as { A new ship Type of Ship Type-B  
 Kapal lama Type-C dengan lambung timbul yang diperkecil  
 An-existing-ship Type-D with reduced freeboard  
 Type-E dengan lambung timbul yang diperbesar  
 with increased freeboard

\* Coret yang tidak sesuai  
 Delete whatever is unapplicable

Lambung timbul dari garis geladak Freeboard from deck line		Garis muat Load line	
Tropik Tropical	1906 mm (T)	104 mm di atas above	(S)
Musim panas Summer	2010 mm (S)	Tepi atas garis melalui pusat lingkaran Upper edge of line through centre of ring	
Musim dingin Winter	2114 mm (W)	104 mm di bawah below	(S)
Musim dingin Atlantik Utara Winter North Atlantic	2164 mm (WNA)	154 mm di bawah below	(S)
Tropik kayu Timber tropical	mm (LT)	mm di atas above	(LS)
Musim panas kayu Timber summer	mm (LS)	mm di atas above	(LS)
Musim dingin kayu Timber winter	mm (LW)	mm di bawah below	(LS)
Musim dingin Atlantik Utara kayu Timber winter North Atlantic	mm (LWNA)	mm di bawah below	(LS)

Catatan : Lambung timbul dan garis muat yang tidak digunakan tidak perlu dimasukkan dalam sertifikat  
 Note : Freeboards and load lines which are not applicable need not be entered on the certificate  
 Penyesuaian pada air tawar untuk semua lambung timbul selain dari kayu 110 mm. Untuk lambung timbul kayu  
 Allowance for fresh water for all freeboards other than timber For timber freeboards  
 Tepi atas garis geladak, dimana lambung timbul ini diukur berada 0 mm dibawah tepi atas geladak teratas, baja  
 The upper edge of the deck line from which these freeboards are measured is 0 mm below the top of the steel upper  
 pada sisi kapal  
 deck at side



Tanggal pemeriksaan pertama atau berkala 29 MEI 2000  
 Date of initial or periodical survey

Dengan ini dinyatakan bahwa kapal ini telah diperiksa dan bahwa lambung timbul telah ditetapkan dan garis-garis muat yang  
 dipertunjukkan di atas, telah dipasang sesuai dengan Konvensi Internasional tentang Garis Muat, 1966.  
 This is to certify that this ship has been surveyed and the freeboards have been assigned and load lines shown above have been marked  
 in accordance with the International Convention on Load Lines, 1966.  
 Sertifikat ini berlaku sampai 25 MEI 2005 dengan syarat pemeriksaan berkala sesuai dengan pasal 14 (1)(c) dari Konvensi.  
 This certificate is valid until 25 MEI 2005 subject to periodical inspections in accordance with Article 14(1)(c) of the Convention.  
 Dikeluarkan di Jakarta, tanggal 25 AGUSTUS 2000  
 Issued at Jakarta on 25 AGUSTUS 2000  
 Yang bertanda tangan-dibawah ini menyatakan, bahwa ia diberi kuasa sepenuhnya oleh Pemerintah tersebut untuk menerbitkan  
 sertifikat ini  
 The undersigned declares that he is duly authorized by the said Government to issue this certificate.

**BIRO KLASIFIKASI INDONESIA**  
 Direktur Utama  
 President Director

ISKANDAR BUGANDARSYAH

(Lihat halaman belakang)  
 (See reverse side)

F. 21 - 2000



# BIRO KLASIFIKASI INDONESIA

## SERTIFIKAT KLASIFIKASI LAMBUNG CERTIFICATE OF CLASSIFICATION HULL

No. 000519

ANGELIA-XVINo. Register : 05726  
No. IMO : 9051765

Dengan ini diterangkan bahwa KAPAL TANGKI MINYAK , DAJA  
*This is to certify that above named*

tersebut diatas telah disurvei dalam rangka SURVEY PEMBARUAN KELAS  
*Ship has been surveyed for*

pada tanggal 19.06.2000 s/d 20.06.2000 di BALIKPAPAN oleh Surveyor  
*on at by Surveyors*

Biro Klasifikasi Indonesia, sesuai dengan ketentuan-ketentuan Peraturan Biro Klasifikasi Indonesia.  
*to the Biro Klasifikasi Indonesia, in compliance with the requirements of the Rules of Biro Klasifikasi Indonesia.*

Pemilik : PT.ARMADA BUMI PRATINI LINES  
*Owner*

Bendera : INDONESIA Pelabuhan Pendaftaran : JAKARTA  
*Flag Port of Registry*

Tonase Kotor : 2682 Tonase Bersih : 1134  
*Gross Tonnage Net Tonnage*

Dibangun di : JAKARTA oleh : PT.DOK & PERKAPALAN KODJA BHR. pada : 1995  
*Built at by in*

Kapal tersebut didaftar dalam Buku Register dengan tanda kelas  
*The vessel will be entered in Register Book with the character*

**A 100 I** " OIL TANKER " ESP

dan dinyatakan berlaku sampai Survey Pembaruan Kelas  
*and will remain valid until Class Renewal Survey No.*

II (dua) pada  
*on*

MEI 2005

dengan syarat bahwa survey yang ditentukan dalam Peraturan BKI untuk dapat mempertahankan kelas dipenuhi.  
*provided that surveys as required by the BKI Rules for maintenance of the class are fulfilled.*

Tanggal survey alas terakhir 22 JULI 1999  
*Date of last bottom survey*

Dikeluarkan di Jakarta, tanggal 25 AGUSTUS 2000  
*Issued at Jakarta, on*

BIRO KLASIFIKASI INDONESIA

*Mr* Direktur Utama  
*President Director*

ISKANDAR BUGANDARSYAH L

F. 19 - 2000





REPUBLIC INDONESIA

SERTIFIKAT INTERNASIONAL, PENCEGAHAN PENCEMARAN  
OLEH MINYAK  
INTERNATIONAL OIL POLLUTION PREVENTION CERTIFICATE

NO. 386/IX/IOPP-DKP/2002.

DIKELUARKAN MENURUT KETENTUAN KONVENSI INTERNASIONAL TENTANG PENCEGAHAN PENCEMARAN DARI KAPAL-KAPAL TAHUN 1973, SEBAGAIMANA DIUBAH DENGAN PROTOKOL TAHUN 1978, BERDASARKAN WEWENANG PEMERINTAH :

*Issued under the provisions of the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships, 1973, as modified by the protocol of 1978, under the authority of the Government of:*

REPUBLIC INDONESIA  
The Republic of Indonesia

Oleh DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT  
By Directorate General of Sea Communication

Nama Kapal Name of Ship	Angka atau Huruf Pengenal Distinctive Number or Letters	Pelabuhan Pendaftaran Port of Registry	Isi Kotor Gross Tonnage
ANGELIA - XVI	Y F D N	JAKARTA	2682

Tipe kapal  
Type of ship

Kapal tangki minyak \*  
Oil tanker

Kapal yang bukan kapal tangki minyak dengan tangki-tangki muatan berdasarkan Aturan 2(2) Annex I Konvensi \*  
*Ship other than an oil tanker with cargo tanks coming under Regulation 2(2) of Annex I of the Convention*

Kapal selain daripada yang disebutkan diatas \*  
*Ship other than any of the above*

DENGAN INI DINYATAKAN

THIS IS TO CERTIFY

1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai dengan Aturan 4 Annex I Konvensi ini; dan  
*That the ship has been surveyed in accordance with Regulation 4 of Annex I of the Convention; and*

2. Bahwa hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa bangunan, perlengkapan, sistem, kelengkapan, tata susunan dan bahan dari kapal serta keadaannya dalam segala hal memuaskan dan bahwa kapal memenuhi persyaratan yang berlaku dari Annex I Konvensi ini.  
*That the survey showed that structure, equipment, system, fittings, arrangement and material of the ship and the condition thereof are in all respect satisfactory and that the ship complies with the applicable requirements of Annex I of the Convention.*

Sertifikat ini berlaku sampai dengan 30 September 2005

*This Certificate is valid until*

Diwajibkan menjalani pemeriksaan-pemeriksaan sesuai dengan Aturan 4 Annex I Konvensi ini  
*Subject to surveys in accordance with regulation 4 of Annex I of the Convention*

Dikeluarkan di Jakarta  
Issued at

Pada tanggal : 24 September 2002  
Date on

An. MENTERI PERHUBUNGAN  
OB. MINISTER OF COMMUNICATIONS  
DIREKTOR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT  
U. B.  
DIREKTUR PERKAWALAN DAN KEPELAUTAN  
KAPAL SUNDANA  
120102549

Catatan : Sertifikat ini harus dilampiri dengan suatu catatan tentang konstruksi dan perlengkapan  
Note : This Certificate shall be supplemented by a Record of Construction and Equipment  
\* Coret yang tidak perlu  
\* Delete as appropriate

DKP II - 21



DEPARTEMEN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT  
KANTOR ADMINISTRATOR PELABUHAN BANJARMASIN

Jalan Pelabuhan I  
Komplek Pelabuhan Trisakti  
Banjarmasin, 70119.

Telpon. : (0511) 52640 - 54775

Fax. : 53734

**SURAT KETERANGAN PERWIRA**

NO. : PY. 68 / 12 / 2 / AP-BJM.-2004.-

Yang bertanda tangan dibawah ini ADMINISTRATOR PELABUHAN di Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa kapal motor :

Bernama : MT. ANGELIA - XVI.  
Isi kotor ( GT ) : 2.682.  
Kekuatan mesin : 2.600 PK.  
Milik / Agen : PT. ARIADA BUMI PRATAMA JAKARTA.

dengan susunan Perwira Dek dan Mesin sbb. :

BAGIAN DEK :

Nakhoda :	SOEGBENG	Ijazah	ANT. I	TH	2001.
Mualim - I :	ABD. KAMIR	Ijazah	ANT. III	TH	2001.
Mualim - II :	EDY ANWAR	Ijazah	ANT. III	TH	2002.
Mualim - III :	EDHY	Ijazah	ANT. III	TH	2002.

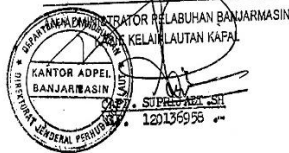
BAGIAN MESIN :

Kepala Kamar Mesin :	MUHAMMAD APRIZAL	Ijazah	ATT. II	TH	2003.
Masinis - I :	MEDODO	Ijazah	ATT. III	TH	2002.
Masinis - II :	PRIYO SANTOSO	Ijazah	ATT. III	TH	2002.
Masinis - III :	PETER PALANBA	Ijazah	ATT. III	TH	2002.

telah memenuhi persyaratan Perwira sesuai SK. DIRJEN PERLA tanggal 28 Juni 1976 No. DPL. 93/12/16 untuk daerah pelayaran SV, 1935 art. 31 (1) c.

Demikian Surat Keterangan Perwira ini diberikan untuk diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Banjarmasin  
Pada tanggal : 20 MEI - 2004.-





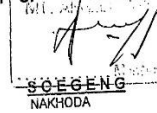
PT. ARMADA BUMI PRATIWI LINES  
MT. ANGELIA XVI  
JAKARTA

**CREW - LIST**  
**MT. ANGELIA XVI**

No	N A M A	J A B A T A N	I J A Z A H	BUKU PELAUT	BERLAKU
01	SOEGENG	NAKHODA	ANT. I / 01	N 013260	02-SEP-05
02	ABDUL KADIR	MUALIM I	ANT. III / 01	L 022727	07-DES -05
03	EDY ANWAR	MUALIM II	ANT. III / 02	P 002758	19-MEI -06
04	EDHY	MUALIM III	ANT. III / 02	M 042082	18-NOV-05
05	ZULKARNAIN	MARKONIS	GOC. / 03	K 009389	20-OKT-04
06	M. AFRIZAL	K K M	ATT. II / 03	M 015020	21-JAN-05
07	WIDODO	MASINIS I	ATT. III / 02	L 035613	15-MAR -06
08	PRIYO SANTOSO	MASINIS II	ATT. III / 02	J 035469	27-JUN - 06
09	PITER PALAMBA'	MASINIS III	ATT. III / 02	P 010710	30-JUN - 06
10	TUMIJAN	TRIP POMPA	ANTD / 02	P 002119	11-JUN -06
11	MABRUR MASHUDA	JURU MUDI I	ANT. IV / 02	M 013901	23-JAN -05
12	DADANG HENDAR	JURU MUDI II	ANTD / 02	I 001224	05-NOV -04
13	ANDY ABRAHAM	JURU MUDI III	ANTD / 03	J 027332	10-MAR -06
14	RUBI HIDAYAT	MANDOR MESIN	ATTD / 03	L 022885	12-DES -05
15	J A T M I K O	JURU MINYAK I	ATTD / 02	H 024040	08-SEP -04
16	NARDI SISWANTO	JURU MINYAK II	ATTD / 03	L 060625	08-AGS -06
17	JOHN LIMBONG	JURU MINYAK III	ATTD / 02	J 046401	20-AGS -06
18	ARIEF FADILAH	KELASI	ANTD / 03	L 066943	09-JUN -05
19	ILYAS HARUNA	JURU MASAK	ANTD / 02	J 004718	08-OKT-05
20	SISWOYO	PELAYAN	ANTD / 03	N.048032	28-APR -06



MT. ANGELIA XVI : 05 SEPTEMBER 2004  
PORT OF : BALIKPAPAN



PAL : 177-748241A XII  
 RA : RJ  
 OTOR (GT) : 2.682 G.  
 JUANG KAPAL : 84.135 m.  
 DRAFT TIBA : M ..... M.B ..... M.  
 DRAFT TOLAK : M ..... M.B ..... M.MAX ..... M.

NAMA NAHODA : JOSEPH  
 JUMLAH ABK : 19 orang.  
 PEMILIK/AGENT : PERTAMINA  
 DOK TERAKHIR :  
 THN PEMBUATAN : 1993  
 CALL SIGN : YFDH

JENIS SURAT	PEMERIKSAAN KAPAL TIBA			PEMERIKSAAN KAPAL TOLA			
	DOKUMEN KAPAL	DIBERIKAN	TANGGAL	BERLAKU	DIBERIKAN	TANGGAL	BERU
DOKUMEN NASIONAL	SURAT KEBANGSAAN KAPAL	Jakarta	06.01.98	Permanen			
	SURAT UKUR	70. Prtok	13.06.94	Permanen			
	SERT. KESEMPURNAAN SV.31(1)...	B. papen	28.02.04	08.09.04			
	SURAT KETERANGAN PERWIRA	B. masin	20.05.04	S.R.P			
	SERT. ANGKUTAN MINYAK BUMI	-					
	SERT. DISPENSASI PENJUMPANG	-					
DOKUMEN INTERNASIONAL / SOLAS	DOCUMENT OF SAFE MANNING	-					
	PASSENGER SAFETY CERTIFICATE	-					
	SAFETY MANAGEMENT CERTIFICATE	Jakarta	02.12.03	25.06.08			
	CARGO SAFETY CONSTRUCTION	B. papen	28.02.04	08.09.04			
	CARGO SAFETY EQUIPMENT	B. papen	28.02.04	08.09.04			
	CARGO SAFETY TELEGRAPHI	B. papen	28.02.04	08.09.04			
IOPP	DOCUMENT OF COMPLIANCE	Jakarta	06.10.03	07.06.08			
	EXEMPTION CERTIFICATE	-					
	SERTIFICATE I.O.P.P.	Jakarta	24.09.02	30.09.05			
KLASIFIKASI	SERTIFICATE N.O.P.P.	-					
	SERTIFICATE NLS (NOXIUS (IQ)	-					
	HULL	BRI	25.08.00	Mei 2005			
DOKUMEN LAIN - LAIN	MACHINERY	BRI	25.08.00	Mei 2005			
	LOAD LINE CERTIFICATE	BRI	25.08.00	29.05.05			
	LAST PORT DECLARATION	B. papen	1 x Tolon				
	PORT STATE CONTROL	Acta					
DOKUMEN LAIN - LAIN	BUKU SJUL / CREW LIST	Acta					
	WARTA KAPAL	Acta					
	DANGEROUS GOOD MANIFEST	-					
DERATTING CERTIFICATE	B. papen	26.08.04	05.02.05				

KAPAL TIBA TGL : 09.09.2004 JAM : 08.00 DARI : B. papen TUJUAN : B. papen.

MELAPOR	TIBA	TOLAK
TANGGAL JAM		
PETUGAS SYAHBANDAR (NAMA JELAS)		
PEMILIK / AGENT (NAMA JELAS)	<i>M. Hana</i>	
POSISI KAPAL :		

CATATAN DIBERI TANDA DENGAN TINTA MERAH

PEMBERI IJINAN PELABUHAN  
Nomor : / PGG80/ XII / 03

1. Dasar : a. Surat Digen Perla No. IN.517/16 tgl. 2 Juli 80  
b. SK. DJPL No. DPPP 301/16 tgl. 11 Maret 1981  
c. MAPOL DJPL No. 898/PHBL tgl. 13 Nopember 1980  
d. Kawat DJPL 3455 No. 775/PHBL tgl. 11 Oktober 1985
2. Data Kapal : 1. Nama Kapal : MT. ANGELIA XVI  
2. Bendera : INDONESIA  
3. DWT/GRT/SI KOTOR : 3.500/2.682 TON  
4. PEMILIK/OPERATOR : PT. ARPANI JKT  
5. General Agent : PERTAMINA  
6. Panjang/LOA : 90,00 MTR
3. Ijin Operatori : a. Penunjukan Keagenan/Letter of Appointment/ Agency Agreement No. Berlaku sampai dengan :  
b. Trayek (RLS/ILS/NON RLS/LOKAL/TRAMPAR/KHUSUS) \*)  
Kode : Nomor :  
Tanggal : Berlaku s/d :  
c. Ijin Penyimpangan Trayek No. tgl. dari
4. Pelunasan/Jaminan Jasa Pelabuhan : PERTAMINA PELSUS PKK CAB.BJM

5. Daftar muatan

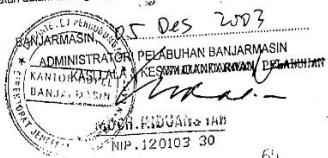
JENIS MUATAN	TON/M <sup>3</sup>	TUJUAN	KETERANGAN
JUMLAH			

6. Penumpang naik : x orang  
7. Berangkat ke : BAJIKAPAN  
Tanggal : 05.12.03 jam 23,00

BANJARMASIN, 04.12.03  
PERKAPALAN KEBANDARAN & KOMUNIKASI  
ORDON VI CABANG BANJARMASIN



Nomor : 003 /UPT LALU XII /2003  
Setelah diadakan penelitian telah memenuhi persyaratan dalam bidang angkutan laut



\*) Coret yang tidak perlu



BANJARMASIN, 25 AGUSTUS 2004

No. :  
 Lampiran :  
 Perihal : Permohonan izin berlayar

Yang terhormat  
 SYAHBANDAR  
 di -  
BANJARMASIN

Dengan hormat

Dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin berlayar kapal sebagai berikut :

- |                          |                   |
|--------------------------|-------------------|
| 1. Nama kapal / tongkang | MT PERMILI        |
| 2. D.W.T.                | 3500              |
| 3. Tujuan ke             | BALIKPAPAN        |
| 4. Muatan                | NIL               |
| 5. Berangkat tanggal     | : 26 AGUSTUS 2004 |
| 6. Penumpang             | NIL               |

Atas bantuan Saudara dalam hal ini kami ucapkan terima kasih.

OPS PERKAPALAN

  
 MASBUCHIN



KANTOR KESEHATAN PELABUHAN BALIKPAPAN  
PORT HEALTH OFFICE 2006 (BALIKPAPAN)

Nomor: 014292

Balikpapan, 06/09-04

SURAT IZIN BERLAYAR  
PORT HEALTH CLEARANCE


KAPAL / VESSEL : MS/SS : Kap. "ANGEL" - XVI "  
BENDERA / NATIONALITY : RI  
BESARNYA / TONNAGE : 7.590,06 M3 Kotor

Dengan ini dinyatakan bebas dari penyakit karantina dan diberikan izin berlayar  
Is found to be free from quarantinable diseases and is hereby permitted to proceed to sea

TUJUAN / BOUND FOR : Bkt. Jember

Berlaku sampai dengan :  
Valid Until

Tgl./Date : 07/09-04 jam / Hours : .....

PEJABAT KESEHATAN PELABUHAN  
PORT HEALTH OFFICER  
  
BARDI  
NIP. ....



No. 5297/IX/2021

REPUBLIK INDONESIA  
REPUBLIC OF INDONESIA



Berlaku s/d 2/10/2021 Jan 2021  
Valid until 29 hours

No. 004240

**SURAT IZIN BERLAYAR**  
PORT CLEARANCE

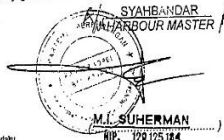
Untuk kapal motor / uap bernama MT. ANGELIA XVI. Ukuran 2.602 Gt ..... Nt  
*For the motor / steam ship Burthen*  
Berlayar dibawah bendera INDONESIA Dengan nakhoda SOEGENG.  
*Sailing under Flag Commanded by*  
Bertujuan ke BANJAR MASIH.  
*Bound for*

Dengan ini kapal tersebut diatas diizinkan berlayar  
*The above mentioned vessel is hereby granted sailing permit*

Diberikan di : Baikpapan  
*Issued at*

Pada tanggal : 06 SEPTEMBER 2021  
*Date*

Jam : 23:00  
*Time*



Pemohon, jika terdapat perubahan-perubahan dan/atau kondisi-kondisi, maka surat izin berlayar ini tidak berlaku  
Concession, and/or decision will render this document invalid

PPK No.6



PT. (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA III  
CABANG BANJARMASIN

NRF : 359235

PERMINTAAN PELAYANAN KAPAL DAN BONGKAR / MUAT BARANG  
( P P K B )

Kepada Yth. PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III  
Cabang Banjarmasin

<input type="checkbox"/> Kedatangan	<input type="checkbox"/> Keberangkatan	<input type="checkbox"/>	1. Pembatalan	NRF 1	2. 2.670
1. Nama Kapal	MT. SRIKANDI	12. a. Isi Kotor	2. Pembatalan	NRF P	90.00 M
2. Kode Kapal	PANAMA	b. Panjang (LOA)	3. Perpanjangan		3500 DWT
3. Bendera Kebangsaan	PANAMA	c. Bobot Mati	4. Pihak		4.8 M 5.8 M
4. Pemilik Kapal/Principals	PT. ARFINI PRATAMA JKP	d. Draft Muka/Belakang			
5. Nama Agen	PERTAMINA	13. Jumlah Palka			
6. Kode Agen	6 0 0 1 2 5	14. Rencana Bongkar			
7. Status Kapal	CHARTER	Jenis Barang			Box
8. Jenis Kapal	MOTOR TANKER	15. Rencana Muat			Box
9. Sifat Kunjungan	EMKONGKARAN BBM	Jenis Barang			MIL
10. Jenis Pelayaran	LOKAL	16. Pelabuhan Asal			BALIKPAPAN
11. Liner/Tranpar	TRAMPER	17. Pelabuhan Tujuan			BALIKPAPAN

I. JASA LABUN / TAMBAT		Permintaan	Penetapan Pelayanan	Paraf
1. Berfahutambat di	Tgl.	PERMINTA KUN	Posisi muka	Bk :
2. Mula labuh/tambat	Tgl.		Tgl.	Jam :
3. Selesai labuh/tambat	Tgl.		Tgl.	Jam :
4. Disetujui				

II. JASA PEMBERIAN AIR		(P = Pipe : = Tongkang)	Ton :
1. Pengisian Melalui	Tgl.		Jam :
2. Volume	Tgl.		Jam :
3. Waktu Pengisian	Tgl.		Jam :

III. JASA PANDU / TUNDA / TELEPON				
1. Status Pemanduan	PANDU BANDAR	Tgl.	Jam :	
2. Pergerakan Kapal	Tgl: 26-08-04 Jam 04.00	Tgl.	Ke :	
3. Dari / ke Lokasi	RZDE KUN Ke KADE KUN	Tgl.	Jam :	
4. Penggunaan Tunda	Tgl. Jam	1. 2 3	Jam :	
5. Tunda yang ditetapkan	Tgl. Jam		Jam :	
6. Penggunaan Kepil	Tgl. Jam		Status Hari Kerja	
7. Penyerahan PPKB di Kepanduan	Tgl. Jam		Status Hari Kerja	
8. Pemberitahuan pembatalan	Tgl. Jam		Status pembatalan Tunda	
9. Pandu yang dibatalkan				

IV. JASA PELAYANAN BARANG PBM :						KODE PBM :	DO. No.
	Lapangan	Gudang	Truck	Pipa	Conveyor	Tongkang	Penetapan Pelayanan
Bongkar							1. Master Cable
Ton							2. Manifest D/O
M3							3. Stowage Plan
Box							4. Shipping Order
Unit/Ekor							5. Surat Ukur
Muat							6. Surat Status Pelayaran
Ton							7. C V I A
M3							8. Bay Plan B/M
Box							9. Export Summary List
Unit/Ekor							10. Daftar Pelit Kemas
Uper / Warkat Dana Nomor							

CABANG PELABUHAN BANJARMASIN  
KEPALA DIVISI USAHA

Tanggal : 25-08-2004  
PELAYANAN / AGEN  
JOHN ALEX

Rekening No. WARKAT DANA / UPER PPKB Pertama No. : ebb.

Untuk jaminan pembayaran jasa Pelabuhan Banjarmasin, telah tersedia dana pada Bank :  
- Kapal : Rp. ....  
- Barang (DD dll.) : Rp. ....  
Jumlah : Rp. .... Banjarmasin, Penyerahan Pelayanan/PBM :

Menyetujui : Bank / Divisi Keuangan 69



PT. (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA III  
CABANG BANJARMASIN

NRP: 359234

PERMINTAAN PELAYANAN KAPAL DAN BONGKAR / MUAT BARANG  
( P P K B )

Kepada Yth. PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III  
Cabang Banjarmasin

<input type="checkbox"/> Kedatangan	<input type="checkbox"/> Keberangkatan	<input type="checkbox"/>	1. Pembatalan	NRF 1	5 5 9 1 2 3 5
1. Nama Kapal	MT. SRIKANDI	2. Perubahan	2. 570	NRF P	
2. Kode Kapal	PANAMA	3. Peningkatan	90,00		GRT
3. Bendera Kebangsaan	PANAMA	4. Pindah	3500		M
4. Pemilik Kapal/Principle	PT. AIRPANI PRATAMA JKK	12. a. Isi Kotor	4,8		DWT
5. Nama Agen	PERMATA	b. Panjang (LOA)			M
6. Kode Agen	CHARTER	c. Bobot Mati			M
7. Status Kapal	MOGOR TANGKER	d. Draft Muka/Belakang			M
8. Jenis Kapal	PEMBONGKARAN BBM	13. Jumlah Paika			Box
9. Sifat Kunjungan	LOKAL	14. Rencana Bongkar			Ton/M3
10. Jenis Pelayaran	TRAMPER	Jenis Barang			Box
11. Liner/Tramper		15. Rencana Muat			Ton/M3
		Jenis Barang			Box
		16. Pelabuhan Asal			
		17. Pelabuhan Tujuan			

JASA LABUH / TAMBAT	Urutan	Permintaan	Penetapan Pelayanan	Paral
1. Barabuh/tambat di	PERTAMINA KUIN	Postel muka	Bk:	
2. Mulai labuh/tambat	Tgl. .... Jam	Tgl.	Jam:	
3. Selesai labuh/tambat	Tgl. .... Jam	Tgl.	Jam:	
4. Ditetujui	Tgl. .... Jam	Tgl.	Jam:	

J. JASA PEMBERIAN AIR				
1. Pengisian Melutal	(P = Pipa : = Tongkang)		Ton:	
2. Volume	Ton	Tgl.	Jam:	
3. Waktu Pengisian	Tgl. .... Jam	Tgl.	Jam:	

K. JASA PANDU / TUNDA / TELEPON				
1. Status Pemanduan	PANDU LAUT	Tgl. .... Jam	Tgl.	Jam:
2. Pengantaran Kapal	Dari / ke Lokasi	01,00	Ke:	Jam:
3. Dari / ke Lokasi	DUYU I	REDE KUIN	Tgl.	Jam:
4. Penggunaan Tunda	Tgl. .... Jam	Tgl.	Jam:	
5. Turun yang ditetapkan	Tgl. .... Jam	Tgl.	Jam:	
6. Penggunaan Kopli	Tgl. .... Jam	Tgl.	Jam:	
7. Penyerahan PPKB di Kepanduan	Tgl. .... Jam	Jam	Status Hari Kerja	
8. Pemberitahuan pembatalan	Tgl. .... Jam	Jam	Status Hari Kerja	
9. Pandu yang dibatalkan	Tgl. .... Jam	Jam	Status pembatalan Tunda	

IV. JASA PELAYANAN BARANG		PBI:	KODE PBM:	DO. No.			
Lapangan	Gudang	Trunk	Pipa	Conveyor	Tongkang	Penetapan Pelayanan	Lampiran:
Bongkar							1. [ ] Master Caltie
Ton							2. [ ] Manifest D/O
M3							3. [ ] Stowage Plan
Box							4. [ ] Shipping Order
Unit/Ekor							5. [ ] Surat Ukur
Muat							6. [ ] Surat Status Pelayanan
Ton							7. [ ] C/V I/A
M3							8. [ ] Stay Plan BM
Box							9. [ ] Export Summary List
Unit/Ekor							10. [ ] Daftar Peli Komnas
Uper / Warkat Dana Nomor							

CABANG PELABUHAN BANJARMASIN  
KEPALA DIVISI USAHA

PBM Tanggal: 25.08.2008  
PELAYANAN/AGEN  
JOHNY ALEX

WARKAT DANA / UPER PPKB Pertama No: .....

Rekening No. Untuk jaminan pembayaran jasa Pelabuhan Banjarmasin, telah tersedia dana pada Bank : ..... sbb.

- Kapal : Rp. ....  
- Barang (DO dll.) : Rp. ....

Jumlah : Rp. ....  
Menyetujui: Bank / Divisi Keuangan  
Banjarmasih, Perumahan Pelayaran/PBM : 70

COMPARTMENT LOOSHEET

No	Port	No	Center	No	Stb.
1	344.7/445.5	1	ADP	1	350.0/350.0
2	202.627	1	ADP	1	345.0 =
3	561.0/561.0	2	KERAMIC	2	350.0/350.0
4	561.0 =	2	KERAMIC	2	358.0 =
5	440.112	2	KERAMIC	2	437.699
6	347.0/347.0	3	ADP	3	340.5/340.5
7	938.0 =	3	ADP	3	540.0 =
8	426.106	4	PREM	4	427.996
9	553.0/553.0	4	PREM	4	578.0/578.0
10	552.0 =	4	PREM	4	556.0 =
11	514.882	5	KERAMIC	5	920.524
12	333.0/333.0	5	KERAMIC	5	349.5/349.5
13	322.5 =	5	KERAMIC	5	349.0 =
14	809.861	6		6	223.741
15		6		6	
16		6		6	

GRADE		BEFORE DISCHARGING		AFTER LOADING	
BLBBLS 60 F	: 6.424.987	SG	: 0.793	KL OBS.	: 1094.786
AU/BLS 60 F	: 6.410.450	TEMP	: 30.0°C	KL 15 C	: 1017.629
BD/BLS 60 F	: 6.404.958	DENSITY 15	: 0.7430	BBLS 60 F	: 6.404.958
PERSENTASE	:	VOL COOR	: 0.98440	LONGTON	: 748.073
		WEIGHT COOR	: 0.7902	METRICION	: 754.999
GRADE = KERAMIC				METRICION	: 754.
BLBBLS 60 F	: 8.174.684	SG	: 0.793	KL OBS.	: 1311.413
AU/BLS 60 F	: 8.171.209	TEMP	: 31.0°C	KL 15 C	: 1190.331
BD/BLS 60 F	: 8.120.057	DENSITY 15	: 0.8052	BBLS 60 F	: 8.120.057
PERSENTASE	:	VOL COOR	: 0.98994	LONGTON	: 1021.684
		WEIGHT COOR	: 0.7918	METRICION	: 1032.082
GRADE = ADP				METRICION	: 1037.0
BLBBLS 60 F	: 7.845.213	SG	: 0.837	KL OBS.	: 1260.514
AU/BLS 60 F	: 7.825.196	TEMP	: 33.0°C	KL 15 C	: 1242.085
BD/BLS 60 F	: 7.816.443	DENSITY 15	: 0.8440	BBLS 60 F	: 7.816.443
PERSENTASE	:	VOL COOR	: 0.985980	LONGTON	: 1030.444
		WEIGHT COOR	: 0.8296	METRICION	: 1046.972
BLBBLS 60 F	: 1245.213	SG	:	KL OBS.	: 1257.12
AU/BLS 60 F	: 1242.085	TEMP	:	KL 15 C	: 1243.47
BD/BLS 60 F	: 7816.443	DENSITY 15	:	BBLS 60 F	: 7825.19
PERSENTASE	:	VOL COOR	:	LONGTON	: 1030.71
		WEIGHT COOR	:	METRICION	: 1047.24

NAME OF VESSEL : PT. SRIWATI  
 VOYAGE NO. : 85A/ANX/2004  
 PORT / DATE : 01 OKTOBER 2002

BLANKET : LAST PORT  
 H.S.D  
 M.F.O  
 F.WATER

ON ARRIVAL  
 TA. OR ANCHORED  
 SEA POB  
 ANCHOR UP  
 ANCHORED INSIDE  
 ANCHOR UP

HARBOR POB  
 BERTHED  
 HOSE CONNED  
 START DISCH.  
 STOP DISCH.

NOTE:  
 7